

ABSTRACT

Linda Diana Sukandar. 2018. **THE PORTRAYAL OF LONELINESS IN WALL-E MOVIE**

English Literature Department, Faculty of Humanities
University of Technology Yogyakarta
ladydianasukandar@gmail.com

The research has been done to analyze and prove the loneliness in the animation movie Wall-E. There are three problems brought by the researcher, they are: (1). What kind of loneliness faced by WALL-E?; (2). How does WALL-E face the loneliness?; (3). Why is the loneliness portrayed in the movie?

The researcher implicates the loneliness theory proposed by Robert Weiss combined with the objective theory by M.H. Abrams. The data were explicated by using the descriptive qualitative method. The data were collected and taken by reading the script of the movie more than once, watching the movie repeatedly, taking note, highlight the important conversation decent toward theory, collecting the data related to the theory including, books, journals, articles and also other researches. All the data were arranged and classified to get the rational and logic conclusion.

The researcher finds some conclusions related to the questions. There are two kinds of lonelissess those are emotional and social loneliness that are suffered by the main character, WALL-E. The main character, WALL-E faces the loneliness in some positive ways. The loneliness in the film is presented not only in the characterization but also shown in the creation of setting place, setting time, and social setting. The loneliness presented in the film is not only a means to make the film touching. It is intentionally created to make human being aware of the possibility that it can happen in the future. The loneliness is made to be an illustration of the future society and human life when emotional and social tie does not exist anymore and therefore cause sufferings.

Keywords: Wall-E, Loneliness, Objective Theory, Movie, Animation

ABSTRAK

Linda Diana Sukandar. 2018. **THE PORTRAYAL OF LONELINESS IN WALL-E MOVIE.**

Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
ladydianasukandar@gmail.com

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membuktikan teori kesepian yang terdapat dalam film Wall-E. Terdapat tiga permasalahan yang peneliti angkat terkait teori dan topic bahasan, yakni: (1). Kesepian Jenis apa yang dihadapi oleh WALL-E?; (2). Bagaimana WALL-E menghadapi kesepian?; (3). Mengapa kesepian digambarkan dalam film WALL-E?

Peneliti memasukan teori kesepian yang diungkapkan Robert Weiss dengan dikombinasikan bersama teori objektif M.H. Abrams. Data-d ta dibedah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data-data dikumpulkan dan diambil melalui pembacaan naskah secara berulang, menonton film secara berulang, membuat catatan, menggaris bawahi percakapan yang penting terkait dengan teorinya, mengumpulkan data terkait dengan teori baik dari buku, jurnal, artikel, atau penelitian-penelitian lainnya. Semua data disusun dan diklasifikasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang logis dan rasional.

Penelit imenemukan beberapa kesimpulan terkait dengan pertanyaan yang diajukan. Ada dua jenis kesepian yang dialami oleh pemain utama yaitu Kesepian Emosiona dan Kesepian Sosial. WALL-E menghadapi perasaan kesepiannya dengan cara positif. Kesepian yang ditampilkan tidak hanya dalam karakterisasi tetapi juga dalam penciptaan tempat, waktu dan sosial. Kesepian yang ditampilkan tidak hanya untuk pemanis dalam pembuatan film. Hal ini disengaja dibuat untuk membuat manusia sadar akan kemungkinan itu dapat terjadi di masa depan. Kesepian dibuat menjadi gambaran masyarakat masa depan dan kehidupan manusia ketika ikatan emosional dan sosial tidak ada lagi dan karena itu menyebabkan penderitaan.

Kata Kunci: Wall-E, Kesepian, Teori Objektif, Film, Animasi